

**SKRIPSI**



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

**Pelaksanaan Penghapusan  
Aset di PT United Tractors**

Disusun Oleh :

Nama : Wahyu Suryo Pangestu  
NPM : 2113121142  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Aset

**PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

**JAKARTA, 2024**



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

**Pelaksanaan Penghapusan  
Aset di PT United Tractors**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan**

**Oleh**

**NAMA : Wahyu Suryo Pangestu  
NPM : 2113121142  
JURUSAN : Administrasi Publik  
PROGRAM STUDI : Administrasi Pembangunan Negara  
KONSENTRASI : Manajemen Aset**

**SKRIPSI**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

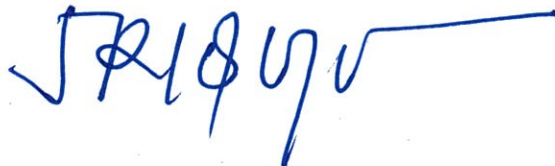
**JAKARTA, 2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : Wahyu Suryo Pangestu  
NPM : 2113121142  
JURUSAN : Administrasi Publik  
PROGRAM STUDI : Administrasi Pembangunan Negara.  
KONSENTRASI : Manajemen Aset  
JUDUL : Pelaksanaan Penghapusan Aset di PT United Tractors

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pada 07 Desember 2023

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Neneng Sri Rahayu', with a horizontal line extending to the right.

(Dr. Neneng Sri Rahayu, S.T, M.Si)

## LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

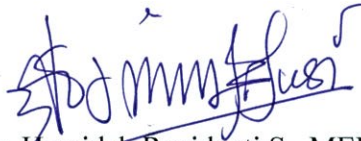
Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta pada (14 - DESEMBER - 2024 )

Ketua merangkap Anggota



(Bambang Suhartono, S.Sos., ME.)

Sekretaris merangkap Anggota



(Dra. Hamidah Rosidanti S., MEM)

Anggota



(Dr. Neneng Sri Rahayu, S.T, M.Si)

# **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR**

## **PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Suryo Pangestu  
NPM : 2113121142  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Aset

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul Pelaksanaan Penghapusan Aset di PT United Tractors merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penelitian Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 07 Februari 2024

Peneliti,



Wahyu Suryo Pangestu

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Pelaksanaan Penghapusan Aset di PT United Tractors”.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Neneng Sri Rahayu, S.T., M.Si selaku Wakil Direktur 2 Bidang Umum dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran serta nasehat selama KKP, Proyek Inovasi, hingga Tugas Akhir. Dalam penyusunan dan penelitian Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Ibu Ratri Istania, S.IP., M.A., Ph.D. selaku Ketua Prodi APN Sarjana Terapan;
3. Nila Kurnia W, SAP., MAP selaku Sekretaris Prodi APN Sarjana Terapan;
4. Bapak Bambang Suhartono, S.Sos., ME selaku Koordinator Administrasi Akademik dan Kerjasama;
5. Ibu Hidayaturahmi, S.Sos., MPA selaku Koordinator Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Hubungan Masyarakat;
6. Ibu Risky Yustiani Posumah, S.Sos., MPA. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan kepada peneliti dari semester 1 – 6;
7. Seluruh Staff Akademik, Kerjasama dan Kemahasiswaan, Perpustakaan juga Administrasi Umum yang telah banyak membantu dalam penyelesaian pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta;
8. Bapak Ricky Pranata Syah, Bapak Arfian Soegiyono, Bapak Dicky Ariawan Dehasan, dan Ibu Cindy Christian selaku atasan dari peneliti yang memberikan izin dan kemudahan peneliti dalam masa pendidikan lanjutan jenjang sarjana;

9. Bapak/Ibu Divisi GA, Cabang Jakarta, dan Cabang Tarakan yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh peneliti guna pengumpulan data;
10. Keluarga besar peneliti khususnya Bapak Totok Supranowo dan Ibu Eva Kasmiasi selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti

Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian laporan Tugas Akhir ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki kekurangan dari Tugas Akhir ini. Peneliti berharap laporan ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca

Jakarta, 07 Desember 2023

**POLITEKNIK**  
**STIA LAN** WSP  
**J A K A R T A**

## ABSTRAK

**Wahyu Suryo Pangestu, 2113121142**

**PELAKSANAAN PENGHAPUSAN ASET DI PT UNITED TRACTORS**

**Skripsi, xiv hlm, 71 halaman**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan penghapusan dan menganalisis kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penghapusan aset. Penelitian ini menggunakan teori penghapusan aset dari Sugiama (2021) yang menyatakan bahwa aset yang dapat dihapuskan adalah aset yang sudah tidak layak berdasarkan pertimbangan ekonomi maupun fungsinya dengan analisa berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2007. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa memang terjadi gap antara pelaksanaan dengan peraturan yang dibuktikan dengan kendala yang terjadi selama pelaksanaan penghapusan aset berdasarkan analisa yang dilakukan yaitu penilaian aset belum sesuai kriteria, dokumentasi pengajuan belum komprehensif, persetujuan memakan waktu diluar dari proses seharusnya dan sistem bermasalah. Saran dari penelitian ini adalah dengan menyusun kebijakan pengendalian dan pengawasan penghapusan aset untuk mencegah kerugian bagi perusahaan, baik kerugian dalam skala kecil maupun skala besar, melakukan sosialisasi dan edukasi terkait pedoman penghapusan aset di perusahaan agar pelaksanaan penghapusan aset dapat dilakukan sebagaimana mestinya, dan menggunakan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penghapusan aset di United Tractors sebagai bentuk *improvement* pelaksanaan penghapusan aset.

**Kata Kunci** : Aset, Penghapusan Aset, Pelaksanaan Penghapusan, Peraturan Menteri Keuangan



## ABSTRACT

**Wahyu Suryo Pangestu, 2113121142**

***IMPLEMENTATION OF ASSET WRITE-OFFS AT PT UNITED TRACTORS***

***Thesis, xiv hlm, 71 halaman***

*The aim of this research is to determine the implementation of write-offs and analysis the obstacles that occur in the implementation of asset write-offs. This research uses the theory of asset write-offs from Sugiama (2021) which states that assets that can be written off are assets that are no longer feasible based on economic considerations and their function with analysis based on regulations. Minister of Finance Number 96 of 2007. The research method used in this research is the Qualitative Descriptive Method. The results of this research show that there is indeed a gap between implementation and regulations as evidenced by the obstacles that occur during the implementation of asset write-offs based on the analysis carried out, namely asset assessment. does not meet the criteria, application documentation is not yet comprehensive, approval takes time outside of the proper process and the system is problematic. The suggestions from this research are to develop a control and supervision policy for asset write-offs to prevent losses for the company, both small-scale and large-scale losses, carry out outreach and education regarding guidelines for asset write-offs in companies so that asset write-offs can be carried out properly, and use a system. which is in accordance with the needs for implementing asset write-offs at United Tractors as a form of improvement in the implementation of asset write-offs*

***Keywords : Assets, Asset Write-Off, Write-Off, Minister of Finance Regulation***

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                           | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....                | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR..... | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                               | v    |
| ABSTRAK.....                                      | vii  |
| ABSTRACT.....                                     | viii |
| DAFTAR ISI.....                                   | ix   |
| DAFTAR TABEL.....                                 | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN.....                             | xiv  |
| <br>  |      |
| BAB I.....  | 1    |
| PERMASALAHAN PENELITIAN.....                      | 1    |
| A. Latar Belakang Permasalahan.....               | 1    |
| B. Rumusan Permasalahan.....                      | 8    |
| C. Tujuan Penelitian.....                         | 8    |
| D. Manfaat Penelitian.....                        | 8    |
| 1. Manfaat Dalam Dunia Praktis.....               | 8    |
| 2. Manfaat Dalam Dunia Akademis.....              | 9    |
| <br>  |      |
| BAB II.....                                       | 10   |
| TINJAUAN PUSTAKA.....                             | 10   |
| A. Tinjauan Kebijakan dan Teori.....              | 10   |
| B. Konsep Kunci.....                              | 26   |
| C. Kerangka Berpikir.....                         | 26   |

|   |        |
|---|--------|
| BAB III.....  | 28     |
| METODOLOGI PENELITIAN.....  | 28     |
| A. Metode Penelitian.....   | 28     |
| B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....                           | 29     |
| C. Instrumen Penelitian.....  | 34     |
| D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....                          | 34     |
| <br>BAB IV.....   | <br>37 |
| HASIL PENELITIAN.....   | 37     |
| A. Penyajian Data.....  | 37     |
| B. Pembahasan.....  | 44     |
| C. Sintesis Pemecahan Masalah.....  | 64     |
| <br>BAB V.....  | <br>66 |
| PENUTUP.....  | 66     |
| A. Kesimpulan.....  | 66     |
| B. Saran.....   | 67     |
| <br>DAFTAR PUSTAKA.....   | <br>68 |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN   |        |
| LAMPIRAN 1 MATRIKS PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN                      |        |
| LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA  |        |
| LAMPIRAN 3 PEDOMAN OBSERVASI  |        |
| LAMPIRAN 4 PEDOMAN TELAAH DOKUMEN   |        |
| LAMPIRAN 5 HASIL WAWANCARA  |        |
| LAMPIRAN 6 SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI POLITEKNIK<br>STIA LAN JAKARTA |        |
| LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENELITIAN<br>PERUSAHAAN          |        |

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN  
PENELITIAN

LAMPIRAN 9 HASIL TURNITIN

LAMPIRAN 10 RIWAYAT HIDUP PENELITI



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Aset United Tractors dan Anak Perusahaan.....            | 3  |
| Tabel 1.2 Jumlah Liabilitas Aset United Tractors dan Anak Perusahaan..... | 5  |
| Tabel 1.3 Jumlah Liabilitas Aset United Tractors.....                     | 6  |
| Tabel 1.4 Hasil Rekap Liabilitas Aset.....                                | 7  |
| Tabel 3.1 <i>Key Informant</i> .....                                      | 31 |
| Tabel 4. 1 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....                        | 42 |



POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Life Cycle Management Asset.....                          | 19 |
| Gambar 2.2 Alur Management Asset.....                                | 23 |
| Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....                                    | 27 |
| Gambar 4.1 Detail Struktur Organisasi Perusahaan.....                | 39 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi Penghapusan Aset Perusahaan.....      | 41 |
| Gambar 4.3 Alur Proses Penghapusan Aset.....                         | 45 |
| Gambar 4.4 Foto Aset Mobil Tidak Layak Pakai.....                    | 48 |
| Gambar 4.5 Foto Aset Kursi Tidak Layak Pakai.....                    | 48 |
| Gambar 4.6 Foto Aset Laptop Tidak Layak Pakai.....                   | 49 |
| Gambar 4.7 Foto Aset Mobil Tidak Layak Pakai Masih Di Utilisasi..... | 51 |
| Gambar 4.8 Pengajuan Penghapusan Cabang Tarakan.....                 | 55 |
| Gambar 4.9 Pengecekan Penghapusan Cabang Tarakan.....                | 60 |
| Gambar 4.10 Berita Acara Penghapusan.....                            | 62 |

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR SINGKATAN

|      |  |
|------|--|
| ATPM | : Agen Tunggal Pemegang Merek                    |
| BAK  | : Berita Acara Kehilangan                        |
| BAST | : Berita Acara Serah Terima                      |
| BOD  | : Board of Director                              |
| CSR  | : Corporate Sosial Responsibility                |
| GA   | : General Affair                                 |
| GM   | : General Manager                                |
| ISO  | : International Organization for Standardization |
| KKP  | : Kuliah Kerja Praktik                           |
| KWM  | : Komite Waste Management                        |
| PAT  | : Penghapusan Aset Tetap                         |
| PIC  | : Person in Chart (Orang yang Bertanggung Jawab) |
| PMK  | : Peraturan Menteri Keuangan                     |
| PP   | : Peraturan Pemerintah                           |
| PT   | : Perusahaan Terbuka                             |
| SOP  | : Standard Operational Procedure                 |
| TPA  | : Tempat Pembuangan Akhir                        |
| UT   | : United Tractors                                |

# **BAB I**

## **PERMASALAHAN PENELITIAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan bisnis dan persaingan di era globalisasi dewasa ini menuntut perusahaan untuk semakin efisien dan efektif dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Salah satu sumber daya yang perlu dikelola dengan baik salah satunya adalah aset. Aset sendiri merupakan sumber daya yang memiliki nilai ekonomi, nilai komersial, atau nilai tukar. Aset menjadi penting untuk dikelola karena mengingat United Tractors sebagai perusahaan memiliki kompetitor dalam persaingan pasar.

United Tractors sebagai perusahaan yang bergerak di industri alat berat, sedang memiliki peluang permintaan alat berat disebabkan oleh proyek proyek pemerintah yang sedang gencar - gencarnya. Pemerintah telah merencanakan proyek infrastruktur skala besar yang tertuang dalam proyek strategis nasional dalam beberapa hal yaitu mulai dari jalan tol, perusahaan, kereta api, pelabuhan, kawasan industri, perumahan, bendungan dan irigasi, air bersih dan sanitasi, tanggul pantai, energi, teknologi, dan pendidikan. Pemerintah juga memiliki program strategis nasional yaitu :

1. Program Ketenagalistrikan
2. Program Pemerataan Ekonomi
3. Program Pengembangan Kawasan Perbatasan
4. Program Pengembangan Jalan Akses Exit Tol
5. Program Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional
6. Program Pembangunan Instalasi Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik
7. Program Pembangunan Smelter, dan program lainnya (KPPIP, 2023)



Berdasarkan informasi di atas, menjadi sebuah hal yang wajar jika United Tractors harus mengelola aset nya dengan baik. Hal ini agar dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki demi memenangkan persaingan pasar, khususnya pada proyek pemerintah dan swasta.

Oleh karena itu, pengelolaan aset yang efektif tidak hanya merupakan kebutuhan operasional, tetapi juga merupakan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dan memastikan kelangsungan bisnisnya dalam lingkungan yang terus berubah. Salah satu contoh perusahaan yang gagal dalam mengelola aset adalah Nyonya Meneer. Salah satu sebab bangkrut nya PT Nyonya Meneer pada laman web CNBC (<https://www.merdeka.com/uang/analisa-penyebab-bangkrutnya-produsen-jamu-nyonya-meneer.html>) adalah karena kegagalan dalam mengelola sumber daya asetnya, sehingga terlilit hutang ratusan miliar rupiah.

Penelitian ini dilakukan di United Tractors yang memiliki banyak aset yang perlu dikelola mulai dari aset yang menunjang kinerja hingga aset yang menjadi liabilitas bagi perusahaan. Seluruh aset perusahaan perlu diperhatikan dan dikelola dengan bijak, khususnya pada aset liabilitas karena aset liabilitas dapat saja menjadi beban bagi perusahaan jika tidak dikelola dengan baik. Penghapusan aset tidak terlepas dari rangkaian pengelolaan aset yang ada di perusahaan. Pengelolaan dimulai dan didasari oleh *master budget* tiap tahun untuk menjadi acuan pengadaan barang/aset di perusahaan. *Master budget* merupakan acuan perusahaan untuk mengeluarkan anggaran tiap tahunnya yang menjadi strategi perusahaan untuk mengelola aset.

Berikutnya pengadaan dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi hingga aset di terima oleh perusahaan dan masuk dalam *database* perusahaan. Setelah itu aset dimanfaatkan sebaik baiknya untuk menunjang kinerja dan pemeliharaan dengan skala yang teratur demi masa pakai aset yang maksimal. Setiap tiga bulan sekali dilakukan tri wulan aset yang bertujuan untuk mengecek dan menilai fisik barang, mengawasi aset, dan evaluasi penggunaan aset, kemudian hasil temuannya di *update* dalam sistem. Jika setelah penilaian ternyata barang diperlukan untuk di

hapuskan atau di mutasi jika ada kebutuhan ditempat lain, maka hal tersebut bisa langsung dapat dilakukan dengan prosedur yang ada.

Dalam pelaksanaannya, proses penghapusan aset merupakan salah satu bagian terpenting dari pengelolaan aset. Hal ini karena dengan adanya penghapusan aset, perusahaan memiliki sebuah aktivitas dalam optimalisasi aset yang digunakan untuk produktivitas demi mencapai tujuan perusahaan. Kemudian dalam pelaksanaan penghapusan aset tidak terlepas dari adanya peran keilmuan administrasi negara, dimana administrasi negara dibutuhkan yang berfokus pada manajemen aset spesifik pada penghapusan aset untuk menjadi jembatan bagi penghapusan aset agar menjadi terstruktur dan sistematis. Administrasi negara dengan keilmuan manajemen aset spesifik pada penghapusan aset dapat memastikan bahwa sumber daya perusahaan dapat dimanfaatkan dengan efisien dan efektif, menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan pelanggan.

Dari laporan keuangan bulan Maret Tahun 2023, United Tractors dan seluruh anak perusahaannya memiliki jumlah aset sebanyak 150.701.142.000.000 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.1  
Jumlah Aset United Tractors dan Anak Perusahaan

|                                    | <u>31/03/2023</u> |
|------------------------------------|-------------------|
| <b>Aset</b>                        |                   |
| <b>Aset lancar</b>                 |                   |
| Kas dan setara kas                 | 46,354,028        |
| Piutang usaha                      |                   |
| - Pihak ketiga                     | 15,680,172        |
| - Pihak berelasi                   | 1,416,573         |
| Piutang non-usaha                  |                   |
| - Pihak ketiga                     | 742,934           |
| - Pihak berelasi                   | 940,695           |
| Persediaan                         | 16,031,056        |
| Proyek dalam pelaksanaan           |                   |
| - Pihak ketiga                     | 51,456            |
| - Pihak berelasi                   | -                 |
| Pajak dibayar dimuka               |                   |
| - Pajak penghasilan badan          | 637,807           |
| - Pajak lain-lain                  | 3,298,394         |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 1,334,711         |
| Aset lancar lain-lain              | <u>342,875</u>    |
|                                    | <u>86.830.701</u> |

|  |                    |
|--|--------------------|
| <b>Aset tidak lancar</b>                               |                    |
| Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 536,627            |
| Piutang usaha  |                    |
| - Pihak ketiga   | 155                |
| Piutang non-usaha                                      |                    |
| - Pihak ketiga   | 437,809            |
| - Pihak berelasi                                       | 2,928,203          |
| Persediaan   | 205,054            |
| Pajak dibayar dimuka                                   |                    |
| - Pajak penghasilan badan                              | 8,908              |
| - Pajak lain-lain                                      | 343,148            |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                     | 615,673            |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama    | 4,950,795          |
| Investasi jangka panjang                               | 1,153,559          |
| Aset tetap   | 26,806,886         |
| Properti pertambangan                                  | 11,227,649         |
| Properti investasi                                     | 221,760            |
| Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan           | 2,411,804          |
| Aset tambang berproduksi                               | 4,548,735          |
| Beban tanggungan                                       | 1,613,362          |
| Aset pajak tanggungan                                  | 3,297,904          |
| <i>Goodwill</i>  | <u>2,562,410</u>   |
|  | <u>63,870,441</u>  |
| <b>Jumlah aset</b>                                     | <u>150,701,142</u> |

(Sumber: Laporan Keuangan Q1 2023)

United Tractors dan anak perusahaannya memiliki aset lancar 86.830.701.000.000 dan aset tidak lancar 63.870.441.000.000. Aset tetap terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non usaha, persediaan, proyek dalam pelaksanaan, pajak dibayar dimuka, uang muka dan biaya dibayar dimuka, dan aset lancar lain lain. Aset tidak lancar terdiri dari kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non usaha, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka dan biaya dibayar dimuka, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, investasi jangka panjang, aset tetap, properti pertambangan, properti investasi, beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, aset tambang berproduksi, beban tanggungan, aset pajak tanggungan, dan goodwill.

Terlihat bahwa begitu banyak aset yang dimiliki oleh United Tractors dan anak perusahaannya untuk menunjang kinerja perusahaan, yang perlu dikelola mulai dari perencanaan, pemanfaatan, hingga penghapusan serta pengawasan dan pengendalian dalam optimalisasi aset untuk mendukung kinerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Dengan jumlah aset yang begitu banyak, hal ini

menandakan aset merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Maka dengan hal ini aset perlu dikelola dengan baik agar tidak menjadi beban bagi perusahaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Keuangan United Tractors pada Periode Kuartal 1 Tahun 2023 menunjukkan bahwa seluruh liabilitas aset yang dimiliki oleh United Tractors dan anak perusahaan, sebanyak 59.005.724.000.000 dan 27.600.452.000.000 liabilitas yang dimiliki oleh United Tractors.

Tabel 1.2  
Jumlah Liabilitas Aset United Tractors dan Anak Perusahaan

|  | <u>31/03/2023</u> |
|--|-------------------|
| <b>Liabilitas</b>  |                   |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>                              |                   |
| Utang usaha  |                   |
| - Pihak ketiga   | 28,920,329        |
| - Pihak berelasi Utang                                       | 241,211           |
| non-usaha  | 2,215,408         |
| - Pihak ketiga   | 29,465            |
| - Pihak berelasi Utang                                       |                   |
| pajak  |                   |
| - Pajak penghasilan badan                                    | 3,534,564         |
| - Pajak lain-lain  | 279,482           |
| Akrual   | 10,693,734        |
| Uang muka pelanggan  |                   |
| - Pihak ketiga   | 791,870           |
| - Pihak berelasi   | 148,282           |
| Pendapatan tangguhan   | 678,328           |
| Liabilitas imbalan kerja                                     | 781,745           |
| Pinjaman bank jangka pendek Bagian                           | 998,720           |
| jangka pendek dari   |                   |
| utang jangka panjang   |                   |
| - Liabilitas sewa  | 919,006           |
| - Pinjaman lain-lain Bagian                                  | 17,646            |
| jangka pendek dari   |                   |
| liabilitas keuangan jangka panjang                           |                   |
| lain   | 27,778            |
|  | <u>50,277,568</u> |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>                             |                   |
| Liabilitas pajak tangguhan                                   | 3,042,399         |
| Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang        | 773,874           |
| Liabilitas imbalan kerja                                     | 3,815,941         |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek |                   |
| - Liabilitas sewa  | 796,974           |
| - Pinjaman lain-lain   | 135,489           |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain                 | 164,479           |
|  | <u>8,729,156</u>  |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                     | <u>59,006,724</u> |

(Sumber: Laporan Keuangan Q1 2023)

Data diatas merupakan data liabilitas United Tractors dan anak perusahaan yang berjumlah 59.006.724.000.000 yang tertera dalam Laporan Keuangan Q1 2023. Dalam data tersebut terlihat bahwa masih terdapat banyak liabilitas aset yang perlu dievaluasi efektifitas dan efisiensi dari aset United Tractors dan anak perusahaannya.

Tabel 1.3  
Jumlah Liabilitas Aset United Tractors

|                                    | <u>31/03/2023</u> |
|------------------------------------|-------------------|
| <b>Liabilitas</b>                  |                   |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>    |                   |
| Utang usaha                        |                   |
| - Pihak ketiga                     | 22,116,690        |
| - Pihak berelasi                   | 539,336           |
| Utang non-usaha                    |                   |
| - Pihak ketiga                     | 285,085           |
| - Pihak berelasi                   | 38,469            |
| Utang pajak                        |                   |
| - Pajak penghasilan badan          | 356,755           |
| - Pajak lain-lain                  | 34,502            |
| Aktual                             | 1,075,404         |
| Uang muka pelanggan                | 450,556           |
| Pendapatan tangguhan               | 805,555           |
| Liabilitas imbalan kerja           | 153,919           |
| Pinjaman bank jangka pendek Bagian | 953,720           |
| jangka pendek dari                 |                   |
| utang jangka panjang               |                   |
| - Liabilitas sewa                  | 8,492             |
|                                    | <u>26,818,483</u> |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>   |                   |
| Liabilitas imbalan kerja           | 778,260           |
| Utang jangka panjang, setelah      |                   |
| dikurangi bagian jangka pendek     |                   |
| - Liabilitas sewa                  | 3,709             |
|                                    | <u>781,969</u>    |
| <b>Jumlah liabilitas</b>           | <u>27,600,452</u> |

(Sumber: Laporan Keuangan Q1 2023)

Dalam hal ini terlihat bahwa United Tractors memiliki kontribusi liabilitas sekitar 47% yang artinya United Tractors sangat perlu untuk memperhatikan penghapusan aset agar aset yang ada tidak menjadi beban bagi perusahaan. Total liabilitas aset United Tractors sejumlah 27.600.452.000.000 terdiri dari liabilitas jangka pendek yaitu utang usaha, utang non usaha, utang pajak, aktual, uang muka pelanggan pendapatan tangguhan, liabilitas imbalan kerja, pinjaman bank

jangka pendek, bagian jangka pendek dari utang jangka panjang liabilitas sewa. Kemudian terdapat liabilitas jangka panjang yaitu liabilitas imbalan kerja, utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek.

Tabel 1.4  
Hasil Rekap Liabilitas Aset

| Liabilitas Aset | Jumlah             | Persentase | Total                        |
|-----------------|--------------------|------------|------------------------------|
| United Tractors | 27.600.452.000.000 | 47%        | 59.006.724.000.000<br>(100%) |
| Anak Perusahaan | 31.406.272.000.000 | 53%        |                              |

(Sumber: Laporan Keuangan Q1 2023)

Perusahaan memiliki aset yang berpotensi menjadi senjata makan tuan yang akan menyerang jika tidak dikelola dengan benar sesuai dengan kebutuhan yang ada, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal yang berhubungan dengan pelanggan. Seringkali penghapusan aset merupakan aktivitas pengelolaan barang sisa yang tidak mendapat perhatian lebih karena dianggap hanya sampah, cenderung tidak bernilai, padahal jika di telusuri lebih detail dan dikumulatikan, aset yang dihapuskan bisa jadi salah satu sumber pemasukan bagi perusahaan, maka penghapusan perlu dikelola dengan baik agar tidak disalahgunakan atau salah dalam pengelolaan. Hal ini terlihat dengan data penghapusan dari salah satu cabang untuk dilakukan penjualan disebabkan karena barang rusak karena kecelakaan yaitu aset mobil toyota hilux yang diperkirakan untuk dijual lagi seharga dua ratus tujuh juta rupiah, namun masih belum dihapuskan dalam beberapa waktu sehingga menghabiskan utilitas dan membuat perusahaan tidak mendapatkan pemasukan dari penjualan aset rusak karena aset belum dihapuskan. Kesenjangan pelaksanaan penghapusan di duga sering terjadi pada saat pelaksanaan penghapusan dilakukan di perusahaan.

Proses pengusulan barang yang dihapuskan atas dasar penilaian aset. Kesenjangan terlihat dengan adanya dugaan aset yang sudah tidak layak pakai tapi belum dihapuskan. Kemudian kesenjangan juga terdapat pada selisih antara fisik barang dengan sistem. Hal ini karena diduga terdapat perbedaan jumlah barang

yang ada di sistem dengan jumlah barang yang ada di lapangan. Kesenjangan kesenjangan ini yang akan dilakukan analisis lebih jauh untuk mengetahui *gap* terjadi antara pelaksanaan penghapusan perusahaan dengan peraturan yang ada yaitu dengan PMK Nomor 96 Tahun 2007 tentang tata cara pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, penghapusan, dan pemindahtanganan barang milik negara

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **“Pelaksanaan Penghapusan Aset di PT United Tractors”**.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan di atas, masih terdapat kesenjangan dari pelaksanaan penghapusan yang dilakukan dengan peraturan yang ada. Maka untuk mendalami hal tersebut, rumusan permasalahan yang dirumuskan adalah “Bagaimana pelaksanaan penghapusan aset perusahaan melalui aktivitas penilaian aset, pengajuan penghapusan, persetujuan penghapusan, pengecekan dan penghapusan aset fisik, serta penghapusan aset dalam sistem dan pelaporan ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan tugas akhir adalah “Mengetahui pelaksanaan penghapusan aset perusahaan melalui aktivitas penilaian aset, pengajuan penghapusan, persetujuan penghapusan, pengecekan dan penghapusan aset fisik, serta penghapusan aset dalam sistem dan pelaporan”

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Dalam Dunia Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penghapusan aset di sektor privat dilakukan dan kendala yang dialami selama pelaksanaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dan rekomendasi agar baik sektor publik maupun sektor privat dapat mencegah kendala penghapusan aset yang terjadi dan mengikuti pelaksanaan

yang telah baik yang dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan manajemen aset spesifik pada penghapusan aset di instansi masing masing

2. Manfaat Dalam Dunia Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas literatur administrasi negara terutama manajemen aset yang spesifik pada proses penghapusan aset yang dilaksanakan oleh sektor privat. Penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan pertimbangan sebagai masukan dan pertimbangan bahan ajar atas dasar data dan informasi yang diperoleh peneliti bagi akademisi yang mempelajari manajemen aset, spesifik pada penghapusan aset



POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A